

PERAN GURU DALAM MENGATASI *BULLYING* DI SEKOLAH DASAR

Nisma^{1)*}, Nelliraharti²

Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Kota Banda Aceh, Indonesia.
Koresponden: nnisma417@gmail.com

Abstrak

Peran guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada tingkat sekolah dasar sangat dibutuhkan, agar guru mampu mengidentifikasi dan menangani perilaku *bullying*. Mengingat data yang dimiliki *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) menyimpulkan *bullying* yang terjadi di Indonesia sebesar 41,1% dan Indonesia menjadi peringkat ke 5 tertinggi dari 78 negara yang paling banyak mengalami *bullying*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru terhadap perilaku *bullying* di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan pengumpulan data menggunakan bacaan jurnal-jurnal, kajian pustaka relevan, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikaji dari 30 jurnal relevan mengemukakan bahwa peran guru untuk mengatasi *bullying* caranya bervariasi antara masing-masing guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat berperan penting dalam mengantisipasi kasus *bullying* di sekolah dasar yaitu dengan membimbing, menasehati, mengarahkan, membina dan memberikan contoh sikap yang baik di sekolah.

Kata Kunci: *Peran Guru, Perilaku bullying, Siswa Sekolah Dasar*

THE ROLE OF THE TEACHER IN OVERCOMING BULLYING IN PRIMARY SCHOOLS

Abstract

The role of the teacher in overcoming bullying behavior at the elementary school level is urgently needed, so that teachers are able to identify and deal with bullying behavior. Considering the data owned by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) concludes that bullying that occurs in Indonesia is 41.1% and Indonesia is ranked 5th highest out of 78 countries who experienced the most bullying. The purpose of this study was to determine the teacher's role in bullying behavior in elementary schools. The method used in this research is literature study by collecting data using reading journals, reviewing relevant literature, reading and recording and managing previous research materials. Based on previous research that has been reviewed from 30 relevant journals, it suggests that the teacher's role in overcoming bullying varies between each teacher. The results of the study show that teachers play an important role in anticipating cases of bullying in elementary schools by guiding, advising, directing, fostering and providing examples of good behavior at school.

Keywords: *Teacher's Role, Bullying Behavior, Elementary School Student*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam membangun suatu bangsa yang besar dan maju. Tanpa Pendidikan suatu bangsa akan sulit untuk bersaing. Di negara berkembang seperti Indonesia, pendidikan mencakup kepada pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal dilaksanakan secara terstruktur, jelas, dan ada jenjangnya seperti pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan diluar pendidikan formal seperti di keluarga dan lingkungan. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan harus dilaksanakan dengan demokratis dan berkeadilan, tidak boleh adanya diskriminasi dalam bentuk apapun.

Pendidikan perlu diprogramkan dengan terencana agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Program pendidikan merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan secara baik, melibatkan semua aspek kemudian dilaksanakan pada dunia pendidikan seperti di sekolah. Program pendidikan ini dilaksanakan oleh pihak sekolah melalui kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah. Dalam pembelajaran yang sering berinteraksi dengan siswa adalah guru yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan program pendidikan ini. Guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan baik itu formal maupun non formal. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik siswa sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana. Pada pembelajaran dikelas, guru berperan penting dalam mengaplikasikan nilai-nilai berkarakter dalam pembelajaran.

Perlu kerja sama antara semua pihak termasuk guru sebagai pelaksana pembelajaran termasuk pendidikan karakter bagi siswa. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang menjadikan siswa lebih mampu memahami dirinya agar bermanfaat bagi semua orang. Pendidikan karakter dapat berupa pembiasaan sehari-hari oleh siswa

mengenai baik dan buruk. Pendidikan bertanggungjawab atas pembentukan karakter siswa ini. Dengan adanya pendidikan karakter maka siswa tidak hanya cerdas dalam akademiknya tetapi juga akan menjadi cerdas emosionalnya. Sehingga ketika adanya permasalahan dapat diselesaikan dengan bijaksana tanpa menyakiti dirinya ataupun orang lain. Pada kurikulum 2013, terdapat 18 pendidikan karakter (Nahrul Faidin, 2019) diantaranya nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Namun, saat ini pendidikan karakter sudah mulai menurun seperti maraknya *bullying* di sekolah dasar. *bullying* merupakan bentuk tindakan yang agresif, kekerasan, menyakiti orang lain yang dilakukan secara terus menerus. Penyebabnya beragam, mulai dari lingkungan keluarga yang selalu bertengkar, tontonan yang kurang mendidik, lingkungan masyarakat yang kurang ramah anak bahkan guru yang masih belum totalitas memahami cara mengatasi perilaku *bullying* di sekolah. Data yang dimiliki Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) menyimpulkan *bullying* yang terjadi di Indonesia sebesar 41,1% dan Indonesia menjadi peringkat ke 5 tertinggi dari 78 Negara yang paling banyak mengalami *bullying* (Hartika Sari Butar Butar, 2022). Selain mengalami perundungan, murid di Indonesia mengakibatkan 22% dihina dan barangnya dicuri. Selanjutnya sebanyak 18% didorong oleh temannya 15% mengalami intimidasi, 19% dikucilkan, 14% murid di Indonesia mengaku diancam, dan 20% terdapat murid yang kabar buruknya disebarkan oleh pelaku *bullying* (Ramadhanti dan Muhamad Taufik Hidayat, 2022). Data lain dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) juga mencatat, pada tahun 2021 ada 17 kasus ialah melibatkan siswa dan

guru. Selanjutnya berdasarkan data dari Simfoni- PPA, 2022 sebaran jumlah kasus kekerasan per januari tahun 2022 totalnya ialah 9.678 jumlah kasus dengan rincian 1.515 korban laki-laki dan 8.978 dengan korban perempuan. Kasus yang tidak dilaporkan juga mengkhawatirkan. Sehingga perlu untuk memberikan perhatian yang serius terhadap *bullying*.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan juga kerap membahas dan menghadirkan solusi efektif sehingga kasusnya dapat dikurangi bahkan dihilangkan, diantaranya penelitian dari (Fitriawan Arif Firmansyah, 2021), (Ramadhanti dan Muhamad Taufik Hidayat, 2022), (Alawiyah, 2018) menjelaskan bahwa peran guru untuk mengatasi *bullying* caranya bervariasi, peran guru terhadap perilaku *bullying* di sekolah dasar sangat penting dan memiliki strategi-strategi dan pendekatan yang beragam juga. Namun tetap untuk tujuan yang sama yaitu untuk menghilangkan perilaku *bullying* khususnya di sekolah dasar. Rumusan masalah dari penelitian ini ialah bagaimanakah peran guru terhadap perilaku *bullying* di sekolah dasar? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru terhadap perilaku *bullying* di sekolah dasar.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui studi literatur dengan bacaan jurnal-jurnal, kajian pustaka relevan, membaca dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian terdahulu. Pengumpulan data juga diambil dari penelitian terdahulu yang telah dikaji dari jurnal-jurnal relevan terakreditasi.

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari membaca artikel dan jurnal-jurnal terakreditasi secara seksama, kemudian melakukan analisis secara rinci selanjutnya hasil analisis tadi disimpulkan sehingga menghasilkan ide dan gagasan baru yang lebih eksplisit. Hal ini dimaksudkan agar masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan solusi sebaik-baiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru di Sekolah

Guru adalah orang yang berperan penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia (Suhendri, M. D., Syahfitri, D., & Mchtar, 2022). Guru sangat berjasa dalam dunia pendidikan. Peran guru mulai dari mendidik, mengajar dan melatih siswa sehingga tujuan pendidikan tercapai secara maksimal. Banyak sekali pendapat terkait dengan peran guru di sekolah.

Menurut (Monica, 2020) guru memiliki peran dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai komunikator yang teguh disiplin, menyampaikan informasi, penilai, seorang pemimpin kelas, penasihat, suatu anggota kelompok masyarakat, pengambil keputusan, suatu role-model, dan sebagai orang tua pengganti di sekolah). Guru harus selalu melakukan perubahan diri kepada yang lebih baik, guru harus menempatkan diri sebagai pamong atau pembimbing, penasihat, pendidik, pengajar, pemberi motivasi, rendah hati, penuntun, tegas dan terhormat.

Di samping itu juga guru harus ikhlas dalam mendidik siswa dan mampu menguasai kompetensi keguruannya yaitu pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Selanjutnya berdasarkan UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyawara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan (Tanjung, 2018). Dalam UU Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Aminullah, 2021). Menurut Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 39 tentang sisdiknas mengemukakan bahwa pendidik adalah tenaga yang profesional tugasnya merencanakan dan melaksanakan

proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, meneliti dan mengabdikan pada masyarakat.

Guru memiliki peran yang beragam dan sering kita lihat dalam proses pembelajaran. Menurut Ki Hajar Dewantara guru memiliki peran yang sangat penting yang artinya jika berada di depan dapat menjadi contoh, di tengah dapat membangkitkan hasrat dan semangat untuk belajar dan di belakang dapat memberi dorongan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru di sekolah dasar sangat penting mulai dari perencanaan pembelajaran (membuat perangkat pembelajaran, mengembangkan bahan ajar), pelaksanaan pembelajaran (mengelola kelas, memberikan contoh teladan yang baik, memberi dorongan dan membangkitkan semangat maupun minat untuk belajar) dan melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

Perilaku *Bullying* di Sekolah

Bullying merupakan perilaku kekerasan, menyakiti orang lain, menyimpang baik secara verbal, fisik maupun psikologis (Dewi, 2020). Pendapat lain juga mengatakan bahwa *bullying* merupakan tindakan agresif, baik secara fisik maupun verbal, yang dilakukan oleh individu (Darmayanti, dkk, 2019).

Faktor-faktor perilaku *bullying* dapat dikelompokkan atas (a) faktor orang tua, yang mencakup keluarga dalam mendidik anak. Diharapkan orang tua atau keluarga menciptakan suasana yang ramah dan memberikan perhatian lebih kepada anak (b) faktor lingkungan, yaitu lingkungan sekolah dan masyarakat atau pergaulan dengan teman (c) faktor Teman Sebaya, yaitu sikap-sikap dan kebiasaan teman sebaya yang tidak kearah positif maka akan berdampak buruk pada perilaku siswa. (d) Faktor Media Sosial, berupa media cetak dan elektronik. (5) Faktor Iklim Sekolah, berhubungan dengan keadaan dan kondisi sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan perilaku *bullying* di sekolah dasar sangat tidak baik bagi mental anak secara psikologi, dan dampak dimasa yang akan datang bahkan dapat membuat siswa trauma dan mengalami kecemasan dan harus diantisipasi dengan mengenali faktor-faktor perilaku *bullying* sehingga perilaku *bullying* dapat diatasi sedini mungkin.

Peran Guru Terhadap *Bullying* di Sekolah Dasar

Ada beragam peran guru dalam menyikapi *bullying* di sekolah dasar. Berikut analisis jurnal-jurnal relevan terkait dengan peran guru terhadap *bullying* di sekolah dasar:

1. Penelitian dari (Fitriawan Arif Firmansyah, 2021), hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru berperan penting dan dapat dimulai untuk melakukan pencegahan dan penanganan *bullying*, selalunya memotivasi, memberi sanksi terhadap sikap yang tidak baik, bekerja sama dengan orang tua/wali siswa serta selalu melakukan pembinaan kepada siswa.
2. Penelitian dari (Ramadhanti dan Muhamad Taufik Hidayat, 2022) hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru dapat mengatasi perilaku *bullying* dengan memberikan intervensi kepada semua siswa yang terlibat kepada kasus *bullying* kemudian mengarahkan agar berwudhu (jika muslim). Selanjutnya yang bisa dilakukan oleh guru ialah dengan meminta penjelasan dari kedua belah pihak dan meminta pelaku untuk menyadari keasalannya kemudian meminta maaf.
3. Penelitian dari (Alawiyah, 2018), hasil penelitian menyimpulkan bahwa dijelaskan mengenai bentuk *bullying* seperti kontak fisik secara langsung seperti mengganggu dengan merusak barang, kontak verbal seperti dengan makian, dengan ejekan, mengolok-olok, menyoraki teman, berkata kasar. Selanjutnya bentuk *bullying* non verbal secara langsung seperti melihat dengan tatapan sinis dan bentuk *bullying* non

verbal tidak langsung seperti mengucilkan teman. Kemudian, terkait pengaruh lainnya ialah dari lingkungan pergaulan yang berdampak positif dan negatif sehingga peran guru perlu untuk diperhatikan. Strategi guru pun untuk mengatasi tindakan *bullying* ini bervariasi.

4. Penelitian dari (Taufiq Ismail, 2019), hasil penelitian menyimpulkan bahwa guru memiliki peran mengatasi *bullying* disekolah ialah dengan adanya koordinasi bersama orangtua atau wali murid, dengan adanya kelompok belajar, membiasakan sikap kebersamaan dan sikap keakraban satu sama lain, dengan diberi arahan baik secara klasikal maupun pribadi, dan selalu memberikan nasihat yang membangun dan mendidik siswa terkait *bullying*.
5. Penelitian dari (Adiyono dkk, 2022) peran guru terhadap *Bullying* pada siswa yaitu sebagai orang yang membimbing atau yang memberi nasehat dan arahan serta membina siswa sehingga dapat mengatasi kasus atau masalah yang terjadi mengenai *bullying* supaya dapat meminimalisir *bullying* yang terjadi disekolah. Guru juga harus mampu membentuk kepribadian siswa dan membangun hubungan positif dengan siswa, dan guru perlu mewaspadai tindakan kekerasan yang dilakukan siswanya. Untuk itu guru sangat berperan penting dalam mengatasi tindak *bullying* kepada peserta didik, agar perilaku *bullying* tidak berlanjut sampai ke usia remaja nanti.

Berdasarkan analisis beberapa jurnal di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada beragam peran guru dalam menyikapi *bullying* di sekolah dasar diantaranya dengan melakukan pencegahan dan penanganan *bullying*, selalu memotivasi, memberi sanksi terhadap sikap yang tidak baik, bekerja sama dengan orang tua/wali siswa serta selalu melakukan pembinaan kepada siswa, memberikan intervensi kepada semua siswa yang terlibat kepada kasus *bullying* kemudian mengarahkan agar berwudhu (jika muslim).

Selanjutnya yang bisa dilakukan oleh guru ialah dengan meminta penjelasan dari kedua belah pihak dan meminta pelaku untuk menyadari keasalannya kemudian meminta maaf. Dengan adanya koordinasi bersama orangtua atau wali murid, dengan adanya kelompok belajar, membiasakan sikap kebersamaan dan sikap keakraban satu sama lain, dengan diberi arahan baik secara klasikal maupun pribadi, dan selalu memberikan nasihat yang membangun dan mendidik siswa terkait *bullying*. Guru juga harus mampu membentuk kepribadian siswa dan membangun hubungan positif dengan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan disekolah yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi seluruh kegiatan yang terjadi disekolah. Terkait perilaku *bullying*, guru tentu memiliki andil dalam mengatasinya. Karena berdasarkan data, perilaku *bullying* mengkhawatirkan dan perlu segera diatasi. Ada banyak cara dalam mengatasi *bullying* ini, tergantung dari guru itu masing-masing. Adapun cara guru dalam mengatasi perilaku *bullying* ialah dengan membimbing, menasehati, mengarahkan, membina dan memberikan contoh sikap yang baik di sekolah baik *bullying* verbal maupun non verbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, dkk. 2022. Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying*. Al-Madrasah: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol 6(3), pp. 649–658.
- Alawiyah, M. dan A. B. (2018) 'Peran Guru dan Lingkungan Sosial Terhadap Tindakan *Bullying* Siswa Sekolah Dasar', *Joyful Learning Journal*, 7(2), pp. 78–86.
- Aminullah, M. 2021. Guru Sebagai Profesi. *Publikasi Pembelajaran*. 1(2), pp.48-53

- Darmayanti, K.K.H dan Kurniawati, Farida. 2019. Bullying di Sekolah: Pengertian, Dampak dan Cara Penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 17 (01) (55-66).
- Dewi, P. Y. A. 2020. Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. Edukasi: *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 1(1), pp. 39–48.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2(1), 55–61.
- Faidin, Nahrul. 2019. Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri I Palibelo. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*.
- Fitriawan Arif Firmansyah. 2021. Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al Husna*, Vol 2(3), pp. 205–216.
- Hartika Sari Butar Butar, Y. K. 2022 Persepsi Pelaku Terhadap Bullying dan Humor, Edukatif : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 4(1)
- Monica, Anis. 2020. Profil Guru Ideal Dalam Perspektif Siswa Madrasah Aliyah. *STAI Auliaurasyidin Tembilahan*
- Ramadhanti dan Hidayat Muhammad Taufik. 2022. Strategi Guru dalam Mengatasi Bullying di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol 6(3).
- Suhendri, M. D., Syahfitri, D., & Mchtar. 2022. Peran Guru Terhadap Prilaku Bullying di Sekolah Dasar. Universitas Negeri Padang: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 6(2).
- Tanjung, H. 2018. Pengaruh Pelatihan Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. Maneggio: *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol 1(1), 46-58.